

Original Artikel*)

**Strategi Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research and Development
Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021**

*Production Strategy of PT Indosiar Visual Mandiri Research and Development Division
in Efforts to Develop Liga Dangdut Indonesia 2021 Program*

Fanny Alviola Priatna¹, Sri Rahadian Mukjizat Sakti²

^{1,2}*Universitas Indonesia Maju, Indonesia*

Email correspondent: fannyalviola88@gmail.com

Abstract

Introduction: Television, particularly Indosiar, a private TV station in Indonesia, has a popular program called the Indonesian Dangdut League, a talent search program for dangdut singers. However, in 2021, the program's ratings declined due to increasing competition and changing audience interests during the pandemic. To address these issues, the Research and Development division played a crucial role in developing the program by following standard operating procedures (SOPs) in the pre-production, production, and post-production stages. The aim was to determine the Research and Development strategy for developing the Indonesian Dangdut League program in 2021.

Methods: The methodology in this study used descriptive qualitative research with a case study approach in which data collection was carried out by observation, interviews, and documentation.

Results: Based on the research, it was found that in the Research and Development effort to develop the Indonesian Dangdut League program by using a new strategy, namely the presence of a new host, the veto button to assist participants in elimination, gimmick interesting information about participants, and the existence of ambassadors where with this new strategy the League program was created. Indonesian Dangdut has grown, as seen from the Indonesian Dangdut League program rating, which has improved and is included in the top 10 television ratings, occupying the 10th position.

Discussion: Researchers in the Research and Development division have observed significant improvement in communication issues during the development of the Liga Dangdut Indonesia 2021 program. Currently, there is mutual collaboration, and production is aligned with programming inputs. The program has been under development since March and recently, on June 7, 2021, it has achieved a top 10 TV station rating, ranking at the 10th position.

Keywords: production strategy, research, and development.

Artikel

Disubmit (Received) : 05 May 2023

Diterima (Accepted) : 25 May 2023

Diterbitkan (Published) : 29 May 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Media massa merupakan media komunikasi modern, dimana berfungsi sebagai kebutuhan pokok setiap masyarakat untuk mendapatkan informasi baik nasional maupun internasional, dan informasi yang disampaikan melalui media massa berguna untuk menambah ilmu kepada masyarakat.^{1,2} Dalam jenis media massa dibagi menjadi 3 yaitu, media cetak yang terdiri dari koran, majalah, brosur, poster, buletin dan tabloid, dan media elektronik seperti televisi, radio dan media online seperti, internet, website, blog dan lain sebagainya.^{3,4}

Pada sejarahnya stasiun televisi pertama di Indonesia yaitu, Televisi Republik Indonesia (TVRI), kemudian RCTI, SCTV MNCTV, ANTV dan Indosiar yang hadir dilayar kaca, Dan televisi berkembang hingga menjadi 11 stasiun televisi nasional di Indonesia.^{5,6} Dari sekian banyaknya stasiun televisi di Indonesia, Stasiun Indosiar yang menjadi stasiun pilihan yang akan diteliti karena stasiun televisi Indosiar merupakan stasiun televisi yang masih menjadi pilihan masyarakat untuk menontonnya dan stasiun televisi Indosiar dikenal sebagai saluran televisi dengan kemampuan pemilihan program yang menarik, baik program local maupun program produk sendiri (in-house) dan program yang ditayangkan masih terus bertahan dan berkembang, dalam program di Indosiar ini terkenal dengan program film impor, dan selanjutnya sinetron keluarga. Selain itu Indosiar juga cukup dibantu dengan program realitas berupa kontes bernyanyi dan lebih menonjolkan acara realitas bergenre dangdut seperti AFI, StarDut, Mamamia, Superstar Show, D'Academy, Bintang Pantura dan Liga Dangdut Indonesia.

Program Liga Dangdut Indosiar ini ditayangkan setiap hari dari pukul 20.30 hingga 00.30 wib. Program Liga Dangdut ini masih menjadi program pilihan masyarakat Indonesia untuk menonton di malam hari. Pada tahun 2018 awal Indosiar menampilkan program Liga Dangdut Indonesia dengan Rating pembuka yang cukup memuaskan di ikuti pada Liga Dangdut Indonesia 2019 dan tahun 2020. Program Liga Dangdut Indonesia ini mengalami perkembangan dalam setiap tahunnya dan melonjak tinggi pada tahun 2020 dari acara Audisi hingga konser kemenangan. karena program Liga Dangdut Indonesia 2020 menyuguhkan kedatangan pemeran baru yaitu Rizky Billar dimana masyarakat sedang tertarik dan ingin mencari informasi hubungannya dengan Lesti hingga gimmick yang disampaikan host membuat penonton tertarik, hal tersebut membuat Research and Development untuk mencari informasi fresh dan menarik dari hubungan Rizky Billar dan Lesti Kejora. Hal tersebut diketahui berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh bagian Research and Development Indosiar, Yang khusus menangani program-program acara di Indosiar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RND-Indosiar 2021, bahwa Program Liga Dangdut Indosiar Tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis dari program Liga Dangdut 2020, penurunan Share and Rating pada program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini memiliki permasalahan yang ada pada perpindahan penonton karena dengan adanya kompetitor yang sedang naik dan banyak diminati, namun permasalahan yang ada berusaha diselesaikan dengan adanya evaluasi pada bagian Research and Development untuk membuat pengetahuan terbaru pada program Liga Dangdut Indonesia 2021 yang akan di tayangkan dengan banyak pembaharuan agar mampu menarik penonton kembali salah satunya adalah dengan adanya penyuguhan host baru agar lebih menarik dan adanya tombol veto, tombol veto ini adalah tombol yang dipergunakan untuk membantu para peserta saat eliminasi, namun permasalahan kompetitor membuat naik turunnya rating, dan program Liga Dangdut Indonesia 2021 masih menjadi referensi penonton untuk stop and go saat kompetitor Comebreak. Dan masalah lain adalah dimana Research and Development masih belum bisa menjawab tantangan pandemik yang membuat konsep acara yang kini berubah dengan tanpa adanya penonton tim Research And Development belum menemukan formula ide, konsep acara yang menarik sedangkan acara tetap berlangsung dan faktanya rating masih mengalami penurunan.

Dalam Pengemasan Produksi program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini berbeda dengan format program musik kompetisi pada umumnya, yang kita ketahui program musik kompetisi berbentuk hanya menampilkan bakat, masukan komentator dan eliminasi. Perbedaan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini terletak pada bentuk tayangan yang lebih menarik dari program musik kompetisi lainnya.

Dalam mengembangkan acara maka dalam setiap stasiun televisi yang memiliki peran penting untuk mengembangkan program yaitu melalui Research and Development untuk meningkatkan kepuasan suatu program acara dimana dalam mengembangkan program tersebut memiliki banyak proses dari mulai review dan mengevaluasi program yang sudah tayang dan mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam suatu program dan sistem kerjanya bisa kita lihat dari Minute by Minute (MBM) program untuk menunjukkan seberapa besar minat penonton dan pergerakannya dari program yang ditayangkan.^{7,8}

Namun dalam pengemasan produksi program Liga dangdut Indonesia 2021 ini dengan strategi konsep baru kini masih belum membuat tayangan Liga Dangdut Indonesia ini menjadi pilihan penonton untuk menetap menontonnya, dan masih terkendala dalam mengkomunikasikan strategi Research and Development untuk mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia pada saat acara live yang di pimpin oleh host belum berjalan lancar, karena strategi Research and Development yang disampaikan kepada bagian produksi yang diwakilkan Floor Director yang melakukan briefing Host masih belum berjalan dengan baik sehingga eksekusinya masih kurang tepat moment-nya dan gimmick yang disampaikan tidak sesuai yang di inginkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui strategi produksi PT Indosiar bagian research and development dalam upaya mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021.

Metode

Metode penelitaian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian kualitatif, penulis dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari, untuk melengkapi data, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, pengamatan, serta penelitian dokumen dan arsip. PT Indosiar Visual Mandiri Jl. Damai No.11 Dan Mogot Jakarta 11510. Sumber informasi didapatkan dari 4 orang, terdiri dari satu orang key informan (*Section Head Program Development dan Program Lida 2021*) dan 3 orang informan (*Senior Staff Development, Staff Development dan Digital Video Chennels Strategist*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *field research*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melaui *indept interview*, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang Strategi Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research And Development Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research and Development Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021

Tyas Agustina selaku senior staff development sebagai informan 1 untuk alur kerja bagian Research and Development dalam mengembangkan program LIDA 2021 ini menyatakan:

“Bahwa dalam tahapan kerjanya yaitu membuat tim preview untuk menampung berbagai pendapat dan membuat evaluasi berdasarkan data. Sehingga kita memiliki pendapat yang didukung data minute by minute program dan akan digunakan untuk melakukan perubahan pada bagian bagian yang memiliki share rendah”. (3 Juni 2021)

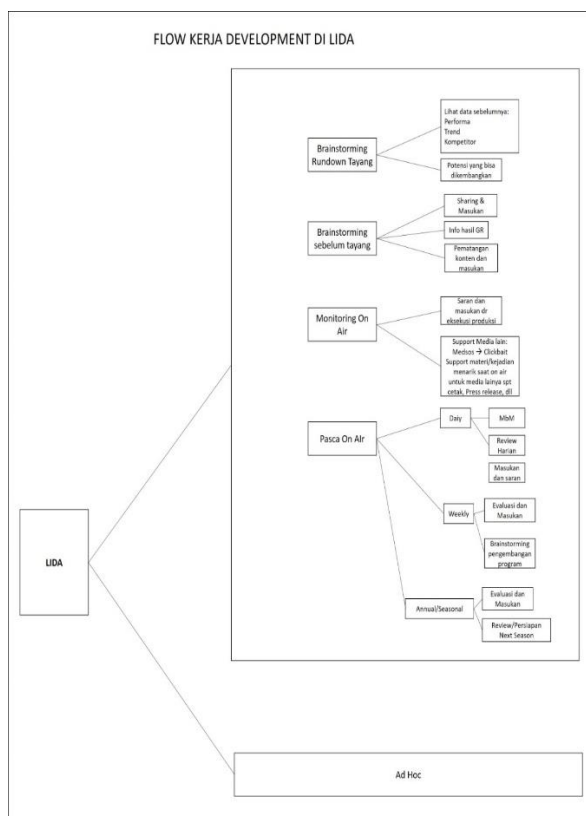
Lalu menurut Andhika selaku staff development (informan 3) ini menyatakan bahwa tahapan produksi secara garis besar yaitu:

“Monitoring Program > Pembuatan MBM > Penambahan data Kepemirsaaan > analisa segmentasi dan konten > Analisa kompetitor, itu garis besarnya dalam tahapan dari step 1.

sampai endingnya adalah report email daily ke pihak pihak pemangku kepentingan dalam hal ini ada (Production House, Manager, Vice President, Direktur, Departemen dan Divisi terkait). Post Produksi, kan kita analisa dan lihat itu produk atau program yang sudah dibuat bukan yang belum dibuat, tapi kita juga ada analisa program yang baru akan dibuat, itu kita akan preview tapi titik berat analisisnya adalah program yang sedang tayang.” (3 Juni 2021)

Dan secara lengkap untuk tahapan kerja Research and Development dalam megembangkan suatu program memiliki 3 tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi dimana pada tahapan ini Reseach and Development bekerja dalam upaya mengembangkan suatu program seperti program yang peneliti bahas adalah program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini, berikut gambar alur kerja Research and Development di LIDA 2021.

Gambar 1. Alur Kerja RND Program LIDA 2021



Strategi Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research and Development Pada Tahap Pra Produksi Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021

Pra produksi adalah tahap awal yang harus dilalui oleh seorang produser program acara televisi ketika membuat program televisi, tidak terkecuali produser program pendidikan di Televisi Edukasi.^{9,10} Langkah awal pra produksi adalah melaksanakan pembahasan naskah yang sudah siap produksi. Naskah program pendidikan biasanya terdiri dari Sinopsis, Treatment dan naskah yang sudah rinci baik secara visual maupun audio lengkap dengan nomor segment.^{11,12}

Pada tahapan brainstorming rowdon tayang Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengutarakan penjelasan dalam alur kerja research and development yaitu:

“Dalam evaluasi itu ada berbagai tahapan, ada yang pra, ada yang saat, ada yang pasca. Untuk yang pra itu kita lihatkan potensi penonton dari target audience yang ingin di dapat di LIDA. dari situ kita review bareng dengan produksi, bagaimana bisa mencapai performa seoptimal mungkin. sindikasi juga main dalam arti kompetitor nantinya akan seperti apa.” (3 juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menjelaskan bahwa tahap pra produksi Research and Development ini dalam tahap brainstorming rouwdon tayang yang meliputi bagaimana Research and Development melihat data sebelumnya mulai dari melihat performa tayangannya apa yang harus di perbaiki bagian mana yang dapat terus dipakai, Research and Development selalu melihat trend yang sedang naik untuk dijadikan bahan ditayangan selanjutnya agar menarik penonton dan pada tahapan ini Research and Development pun tidak pernah lupa untuk melihat data kompetitor untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tayangannya. Lalu pada tahapan ini setelah melihat data yang di dapat Research and Development melihat mana data yang berpotensi untuk dikembangkan untuk tayangan selanjutnya.

Kemudian ditambahkan oleh Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

“Brainstorming sebelum tayang itu kita diskusi dengan team produksi tentang semua persiapan jelang tayang, termasuk pematangan gimmick-gimmick dan bintang tamu misalnya. hal lain yang dilakukan juga membahas bagaimana persiapan peserta. siapa yang paling bagus penampilannya di GR untuk kita diskusikan posisi tampil dan lainnya. kalo brainstorming sebelum tayang itu kita biasanya bahas hasil rundown terakhir yang dibuat sampai ke hasil dari GR peserta. tujuannya buat pengayaan konten dan dari sisi urutan tampil base on hasil GR.” (3 juni 2021)

Pada tahapan brainstorming sebelum tayang ini memiliki 3 tahapan yaitu, Sebelum masuk pada tahapan pelaksanaan pengujian system kerja Research and Development Indosiar melakukan Brainstroming sebelum tayang yaitu melakukan sharing dan masukan kepada bagian produksi untuk memilah masukan mana yang akan di pakai oleh tim produksi untuk pengembangan program acara Liga Dangdut Indonesia 2021. Lalu selanjutnya tahapan uji coba dimana dalam format kerja Research and Development dalam program acara yaitu tahapan melakukan GR (gladi resik) untuk pematapan pengembangan pada acara yang akan ditayangkan. Dimana pada tahapan ini dilakukan GR (gladi resik) untuk penampilan peserta untuk dilihat dan di evaluasi sebelum tayang dan masuk pada tahapan produksi. Dan pada tahapan terakhir di brainstorming sebelum tayang ini yaitu pematangan konten dan masukan, Sebelum masuk dalam revisi uji coba maka Research and Development Program acara Liga Dangdut Indonesia 2021 ini selalu memberikan informasi hasil GR (gladi resik) untuk merevisi hasil uji coba yang akan dipakai dan di evaluasi agar hasil yang akan dilaksanakan lebih baik dari hasil info GR (gladi resik) tersebut sebelum masuk pada tahap on air dimana pada tahapan ini para pembimbing peserta Liga Dangdut Indonesia dan sahabat duta memberikan masukan untuk penampilannya.

Pada saat melakukan proses kerja Research and Development pada tahapan pra produksi ini ditemukan masalah yang dihadapi oleh Research and Development dalam mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini seperti yang diutarakan oleh Tyas Agustina selaku senior staff development sebagai Informan 1 mengatakan:

“Kompetitor yang menayangkan sinetron sehingga harus berfikir keras untuk menyajikan konten atau gimmick menarik dan tidak membosankan untuk menarik penonton”(3 juni 2021)

Dalam penurunan rating pada program Liga Dangdut Indonesia ini selain kompetitor, Pandemi menjadi kendala dalam berkomunikasi dalam sistem kerja Research and Development yang terhambat

seperti yang di ungkapkan Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

“Terberat memang kompetitor terutama pada Ikatan Cinta, yang lainnya efek pandemic yang membuat variasi kontennya menjadi terbatas dan komunikasinya pun terbatas hanya menggunakan sosial media” (5 juni 2021)

Begitu pula menurut Andhika selaku staff development sebagai Informan 2 mengatakan:

“karena pandemik semua terkendala karena prokses, jadi program on studio harus berubah konsep dan menyesuaikan prokes yang ada, untuk yang dari PH, proses shooting juga terkendala karena aturan prokes. Contohnya seperti pada PH Infotainment crew lapangan dan studio juga terkendala saat liputan, beberapa artis sulit untuk diwawancara, akhirnya semua disiasati dengan eksplora sosial media mereka dan berita online”. (5 juni 2021)

Dan menurutnya dalam mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini mengalami kesulitan dalam menentukan ide yang harus diangkat di program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini karena kompetitor yang menayangkan program sinetron, begitu juga menurut Andhika selaku staff development sebagai Informan 2 mengatakan:

“Kendala kalau pribadi saya adalah ide kreatif sebagai input untuk mengembangkan program itu harus catch up cepat dan harus aware dengan berita yang up to date selebihnya sih tidak ada kendala berarti sih dan kalau kendala secara umum paling release data dari Nielsen yang delay sehingga tahapan analisisnya belum bisa berlanjut karena kita butuh data kepermisaan untuk menentukan apakah program tersebut diminati oleh pemirsa tv kita atau sebaliknya” (5 juni 2021)

Mendapatkan data dari AC Nealsen yang terlambat diakibatkan karena jaringannya seperti yang diutarakan Andhika selaku staff development sebagai Informan 2 mengatakan:

“karna delaynya dari Nealsen, saat collecting data kepermisah dari server mereka, di masing-masing kota besar tempat mereka sebar sample, dan biasanya karena teknis jaringan AC Nealsennya sendiri, jadi saat collect data mereka lebih lambat di pool servernya”. (5 juni 2021)

Selain keterlambatan data dari AC Nealsen pada proses pra produksi ini pun sering terjadinya perbedaan pendapat oleh tim produksi dan Research and Development namun diantara ide yang dimiliki oleh Research and Development atau produksi akan dilakukan kematangan apabila tim produksi memakai ide nya maka ide RND akan dipakai di tayangan selanjutnya, seperti yang di uraikan oleh Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

“Seperti yang saya bilang, dari produksi paparkan ide mereka dan nanti kita diskusikan, jika produksi masih ingin menggunakan idenya walaupun ide RND tidak dipakai misal di minggu berikutnya saat kita evaluasi mingguan mereka sharing kenapa ide yg sudah direncanakan tidak dipakai dan akan menggunakan ide RND di tayangan selanjutnya, tapi saat ini bisa dikatakan sudah saling mengisi dan produksi sudah banyak mengikuti apa yang jadi masukan programming” (3 juni 2021)

Pada tahapan pertama yaitu pra produksi ini bagian research and development melakukan brainstorming rundown tayang dimana tahapan ini lihatkan potensi penonton dari target audience yang ingin di dapat di Liga Dangdut Indonesia ini agar dapat review bersama dengan produksi, bagaimana

bisa mencapai performa seoptimal mungkin. Dan brainstorming sebelum tayang dimana tahap ini Research and Development itu mendiskusikan dengan team produksi tentang semua persiapan jelang tayang. Dalam tahapan kerja Research and Development ini di tahapan Pra produksi strategi komunikasi yang digunakan dalam tahap To Secure Understanding, dimana pada tahap ini Research and Development memastikan bahwa bagian produksi mengerti pesan yang diterimanya, ditahapan ini Research and Development dan produksi mengutarakan ide untuk memilih ide mana yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya maka setelah menemukan ide yang akan digunakan Research and Development melakukan pematangan (to establish acceptance). Sehingga pada akhirnya kegiatan dimotivasi (to motivate action) ini digunakan pada saat menuju on air.

Dan pada tahapan ini sudah semakin membaik untuk permasalahan kendala komunikasi yang ada karena seperti yang dikemukakan oleh Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

“Saat ini bisa dikatakan sudah saling mengisi dan produksi sudah banyak mengikuti apa yang jadi masukan programming” (3 juni 2021)

Strategi Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research and Development Pada Tahap Produksi Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021

Memvisualisasikan konsep naskah atau rundown acara agar dapat dinikmati pemirsa, dimana pada tahap ini sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (engineering), karena harus memvisualisasikan gagasan atau ide saat brainstorming maka harus menggunakan peralatan (equipment) dan operator terhadap peralatan yang dioperasikan atau lebih dikenal dengan istilah production service.^{13,14}

Pada tahapan ini masuk pada tahap monitoring on air yaitu tahap saran dan masukan eksekusi produksi dimana Research and Development pada tahap ini melakukan monitoring acara yang tayang untuk di evaluasi di tahap selanjutnya, dimana tahap ini melihat seberapa besar kesalahan yang ada pada eksekusi dan Research and Development pada tahapan ini selain memantau kesalahan yang terjadi pada saat on air. Research and Development pun support media sosial dengan membuat Clickbait support materi/kejadian menarik saat on air untuk media lainnya, seperti cetak press release, youtube dll. Seperti yang di utarakan Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

“pada tahapan produksinya kalau yang saat tayang itu kita jagain programnya, yaitu standbye untuk beri masukan dan apresiasi. semua untuk eksekusi konten.” (3 juni 2021)

Pada tahapan produksi ini dimana Research and Development bekerja untuk memantau program yang sedang tayang untuk melihat beberapa kesalahan untuk dievaluasi pada tahapan selanjutnya dan pada tahapan produksi ini Research and Development mensupport media lain yaitu bagian media sosial untuk membuat Clickbait (membuat kata kata yang menarik) untuk support materi/kejadian menarik saat on air untuk media lainnya seperti media cetak, youtube, Instagram dll. Dalam bagian media social pun mengutarakan bahwa peran Research and Development dalam pembuatan clickbait ini pun penting, Putri Aisah sebagai Digital Video channels Strategist sebagai Informan 3 mengagatakan:

“karena untuk materi hasil clickbait digunakan social media untyk kontennya, dan peran media soaial itu kadang kala dia membangun hight untuk sebuah program, jadi media social itu bisa sebagai platform untuk promosi program, jadi kalo misalnya program yang episode atau bersambung, misalnya awal ratingnya tidak terlalu tinggi namun dengan adanya riding konten yang sesuai dengan netizen itu bisa menarik perhatian netizen untuk nonton program tersebut di tv, tapi untuk mengetahui naik turunnya rating itu tetep ada datanya dari Nielsen cuman bisa dibilang kalau programnya hight disosial kemungkinan besar di tv juga akan hight layaknya

dulu ayam atau telur jadi bisa rame di social media dahulu dan ratingnya bagus di tv atau karena rating di tv udah naik jadi social medianya juga tinggi". (3 juni 2021)

Pada tahapan monitoring on air atau produksi ini permasalahan yang masih terjadi adalah salahnya miskomunikasi antara flow director kepada host atau artis dalam melakukan eksekusi gimmick yang diinginkan oleh Research and Development seperti yang diutakan oleh Andhika selaku Staff Development sebagai Informan 2 yaitu :

"itu kan kembali ke interpretasi masing masing orang, SOP nya sudah dikasih tau dengan baik, nanti harus seperti ini, namun pas dilapangan multitafsir jadi beda dieksekusinya, maka itu kenapa perlunya ada evaluasi sebagai reminder juga" (3 juni 2021)

Dan pada tahapan Produksi ini berisi monitoring on air dimana proses ini Research and Development bekerja untuk memantau program pada saat tayang dan standby untuk memberikan masukan untuk mengembangkan program selanjutnya. Pada tahapan ini Research and Development bekerja untuk memantau acara program yang tayang untuk melihat apakah sudah berjalan dengan baik strategi program yang dijalankan. kesalahan yang terjadi pada program yang tayang akan Research and Development tampung untuk di evaluasi ditahapan selanjutnya. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilihat pada proses tahapan ini hanya adanya kesalahan seperti salahnya komunikasi yang kurang tepat dari flow director yang disampaikan kepada host hingga host melakukan eksekusi yang kurang tepat hingga tayangan yang ditampilkan kurang menarik penonton. Contohnya pada saat dalam eksekusi dilapangan, ide sudah sangat baik namun mengkomunikasikannya masih kurang tepat karena host itu harus ada improvisasi seperti celetukan dll. itu suka tidak tepat momen, dan menjadikan feel penonton turun, seperti pada tayangan saat peserta Adei gimmick misal Adei digombalin oleh Nita Thalia, itu kurang tepat karena perbedaan usia jauh sekali, Adei masih anak anak, tapi gimmick gombalnya terlalu jauh untuk orang dewasa yang membuat penonton turun.

Setelah peneliti melakukan penelitian yang mendalam tim Research and Development dan produksi sudah merasakan sudah lebih baik dari proses kerja sebelumnya dan lebih brainstorming ide yang tepat antara ide tim produksi dengan tim Research and Development pada saat on air tidak lagi terjadi kesalahan komunikasi saat eksekusi yang berlebih. Dan menurut Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 (key Informan) mengatakan:

"Produksi memamparkan ide mereka dan nanti didiskusikan atas koreksi dari tayanga sebelumnya dan mengembangkan ide baru dari kesalahan yang ada dan sampai sekarang sudah berjalan dengan baik dan semua dikoordinasi dengan programing" (3 juni 2021)

Dan pada tahapan Produksi didalam kerja Research and Development ini merupakan tahapan dimana Research and Development bekerja untuk memantau program agar melihat bagian mana yang saat live terjadinya kesalahan agar dapat di perbaiki dalam proses tahapan selanjutnya dan pada tahapan ini Research and Development membantu tim sosial media membuat clickbait materi kejadian yang menarik saat on air, kesalahan saat on air merupakan salahnya pada eksekusi yang dimana Research and Development mengkomunikasikan kepada bagian Produksi dan flow director masih belum berjalan dengan lancar sehingga membuat gimmick yang di idekan kurang pas saat sudah tayang, sehingga menjadi masukan kepada Research and Development untuk berusaha mengkomunikasikan yang lebih baik kepada bagian produksi agar mengurangi kesalahan yang terjadi.

Strategi Pasca Produksi PT Indosiar Visual Mandiri Bagian Research and Development Pada Tahap Pasca Produksi Dalam Upaya Mengembangkan Program Liga Dangdut Indonesia 2021

Pada tahap pasca produksi merupakan hasil dari semua kegiatan yang telah diproduksi. Dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program. Pasca produksi lebih berorientasi untuk produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung (recording),

karena untuk siaran langsung biasanya di direct pada panel switcher oleh Program Director (PD) untuk kemudian di transmisikan secara langsung (live) ke pemirsa.¹⁵

Tahapan pasca produksi dalam alur kerja Research and Development pada tahapan ini adalah tahap pasca on air yang memiliki 3 tahapan yaitu. Daily weekly dan annual seasonal, pada tahapan daily ini yang pertama membuat minute by minute (MBM) dalam sebuah tayangan Melihat rekaman dari beberapa aplikasi yang sudah disediakan. Seperti ; Volicon, Anydesk maupun rekaman Offair setiap harinya, Lalu setelah itu di buatlah sebuah data menggunakan Ms.Excel untuk membuat Minute By Minute (MBM), setelah membuat MBM maka bisa direview harian bagaimana setiap tayangannya dan di lihat seberapa banyak yang harus diperbaiki dan diberikan untuk program tersebut untuk memberikan saran dan masukan. Atau dalam teori nya Final Product Revision (revisi produk final) dan Menurut Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan mengatakan:

“Bahwa pada tahapan pasca produksi pada research and development ini pembuatan Analisa data minute by minute (MBM) merupakan salah satu teknik analisa tayangan yang diterapkan oleh divisi Programming tepatnya departemen Research and Development yang sangat penting. Karena dari Data menit per menit inilah yang sangat membantu dalam upaya pengembangan program yang ada di indosiar seperti FOKUS PAGI, FTV, INFOT DAN ACARA LIDA 2021 Dari data per menit ini, dapat diketahui di menit berapa saja rating dan share dari sebuah tayangan mengalami kenaikan dan penurunan. Tak hanya itu saja, dari data per menit ini lebih memudahkan dalam mencari konten-konten atau evaluasi-evaluasi dari sebuah program untuk selanjutnya dijadikan pembahasan bersama”. (3 juni 2021)

Pada tahapan pasca produksi ini pun terlihat adanya kendala selain ide yang menjadi kendala dalam mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini Muhidin selaku Section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan ini pun mengutarakan kendalam dalam mengembangkan program LIDA 2021 ini yaitu:

“kendala tergantung situasi, baik internal maupun eksternal internal seperti sumberdaya, dimana team R&D itu kan kecil terutama kalau di preview, review dan evaluasi program itu terbatas jumlahnya. TV itu dinamis. perubahan bisa terjadi kapan saja. perbandingan antara output yang kita mau support itu kadang terbatas dengan sumberdaya yang ada. Jadi harus pintar2 bagi waktunya, terus di pandemi ini masalah komunikasi dan kecepatan eksekusi juga jadi kendala. Musim hujan kemarin paling terasa, di kantor relatif tidak tergantung signal dan di rumah kendala jaringan paling sering terjadi di kantor kendalanya di mana bisa langsung gercep ada materi perlu cepet team bisa langsung turun ke PIC nya langsung dan kalau sekarang semua lewat jarigan, termasuk MBM saat sedang semangat MBM Volicon mengalami patah2. (3 juni 2021)

Menurutnya kendala saat pandemik untuk mengembangkan program LIDA 2021 ini cukup sulit karena masalah komunikasi yang harus dilakukan secara online serta terhambat dengan jaringan sehingga eksekusi kurang berjalan dengan ekspektasi.

Dan kendala dalam mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini tidak menjadikan Research and Development untuk stak di program Liga Dangdut Indonesia yang seperti itu namun Research and Development selalu mengembangkan ide nya untuk mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia dengan strategi nya yang di utarakan Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan mengatakan:

“strategi dalam mengembangkan program LIDA 2021 ini bisa apapun, biasanya dari sisi ide2 fresh yang bisa dieksekusi dalam program atau koreksi konten yang ingin dijalankan dari produksi. ini yang pernah saya bilang saat awal dan di wawancara saat saya jelaskan development tentang perlunya ide fresh dan jadi salah satu masukan juga dari sisi anak magang

yang dari luar tim memberi terobosan2 ide kita cari dari referensi baik di program2 lain, searching, atau cari dari media dan program manapun masukan fresh dari tim magang akan jadi sesuatu yang berharga karena pasti kekinian dan jadi 'other side' dari apa yang kita bayangkan dan kita sadar ada yang turun dan kita sendiri sadar ga 100% penurunan karena eksekusi programnya tidak sebagus tahun lalu dan ada faktor eksternal/kompetisi yang berbeda di tahun ini terutama dari Ikatan Cinta RCTI yang merubah referensi menonton terutama di Prime Time". (3 juni 2021)

Pasca produksi yang berisi pasca on air dimana tahapan ini berisi pengembangan program dari mulai melihat dari minute by minute (MBM), meriview hingga mengevaluasi dan berikan masukan untuk persiapan next season. Dimana proses ini adalah proses akhir dari sebuah tahapan pengembangan dan yang akan terjadi permasalahan komunikasinya yaitu dimana Research and Development menyampaikan masukan pengembangannya kepada produksi dari kesalahan saat produksi acara Liga Dangdut Indonesia berlangsung.

Pada tahapan terakhir ini startegi komunikasi yang terjadi dalam melakukan evaluasi suatu program, dan melihat kesalahan yang dilakukan saat produksi, yaitu adanya masalah komunikasi perbedaan ide untuk mengembangkan program selanjutnya karena untuk mengerti apa yang di sampaikan Research and Development kurang dimengerti karena semua dilakukan serba online dan terhambat oleh jaringan. Dalam strategi mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini dalam satu tayangan membutuhkan waktu yang tidak ditentukan seperti yang di utarakan Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan megatakan :

"ini gak bisa ditentukan, karena kita liat siapa yang tampil dan kekuatannya apa. contohnya Nursia dari maluku Utara yang sebelumnya tayang dengan Anting dari Yogya yang baru saja tayang kira2 treatmentnya bisa sama gak?"

Anting yang kuliah di IIS (institut ilmu seni) ambil jurusan karawitan yang bisa alat musik tradisional dan modern, belajar tari, kehidupan keras untuk bisa tetap kuliah, dst sedangkan dengan Nursia anak dari orang kurang mampu yang sekolah SMA. tiap eps dan tiap peserta bisa beda-beda dan pasti kita gali terus apa yang bisa membuat program jadi menarik proporsi bisa beda dan on the spot, kalau bagus bisa tambah durasi". (3 juni 2021)

Dan maka dari itu peran Research and Development Ini sangat berpengaruh penting dalam mengembangkan suatu program karena rating dan share serta kekurangan dalam suatu program Research and Development ini lah yang mengetahui datanya seperti yang di utarakan Tyas Agustina selaku senior staff development sebagai Informan 1 mengatakan:

"Sangat penting karena dari rnd dihasilkan data yang digunakan untuk mendukung pendapat. Jika tidak didukung data maka komentar hanyar sebatas pendapat yang subjektif dan tidak bisa dijadikan acuan untuk melakukan perubahan atau perombakan program". (3 juni 2021)

Dan menurut Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan ini pun mengatakan:

"dengan komunikasi yang intens gak cuma dengan produksi tapi dengan tim2 yang lain baik di produksi, news, drama, infotainment, dll. Tentunya peran R&D sangat di perlukan Programming dan salah satu divisinya adalah R&D itu jantungnya TV dan kira2 kalau manusia ga punya jantung gimana?? Maka dari itu peran rnd sangat berpengaruh penting untuk perkembangan program. (3 juni 2021)

Selain berperan penting untuk suatu program televisi Research and Development pun memiliki peran penting untuk divisi media sosial dalam mengembangkan konten dan begitupula dengan peran sosial media yang penting untuk mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini seperti yang diutarakan Putri Aisah selaku digital video channels strategist sebagai Informan 3 mengatakan:

“Saya rasa iya karena untuk saat ini social media dan on air televisi itu tidak bisa lepas karean pada zaman sekarang semua orang sudah paham tool screen jadi dia sudah menonton dan dia bahas lagi di social media pengen nonton lagi ada di flatfrom flatfrom indosiar di youtube atau video jadi cukup penting terutama untuk mengembangkan Hight program lida itu sendiri” (3 juni 2021).

Bagian Research and Development ini berperan penting untuk naik turunnya suatu rating dan dalam program Liga Dangdut Indonesia 2021 dan adanya srategi perbaikan dan jika strategi sudah digunakan dan ratingnya stak apakah akan mengubah strategi atau menggunakan strategi yang sama dalam program Liga Dangdut Indonesia seperti yang di utarakan Tyas Agustina selaku senior staff developmet sebagai Informan 1 mengatakan:

“Jika rating menurun maka akan didiskusikan lagi untuk perubahan strategi” (3 juni 2021)

Menurutnya pergantian strategi akan dilakukan jikalau rating mengalami penurunan saja namun menurut Muhidin selaku Section head program development dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan ini mengatakan:

“bahwa itu bisa berubah sewaktu2, dan tiap ada perubahan bisa di diskusikan seperti yang saya utarakan bahwa penampilan Anting dan Nursia mana yang yang lebih menarik dari peserta LIDA 2021 ini maka akan kita tambah durasi” (3 juni 2021)

Ini pentingnya Research and Development memantau program saat program sedang live karena dapat melihat dimana proses gimmick yang menarik dan saran yang diberikan apakah selalu digunakan dalam megembangkan program seperti yang di utarakan Tyas Agustina selaku senior staff development sebagai Informan 1 mengatakan:

“Pasti dipakai karena RND adalah memberikan evaluasi berdasarkan data dan data tidak pernah salah” (3 juni 2021)

Secara garis besar masukan dan saran Research and Development selalu digunakan oleh tim produksi seperti yang diutarakan Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 sebaga Key Informan ini mengatakan:

“Untuk masukan dari RND Selalu di diskusikan dan rata2 di pakai tapi tetap eksekusi di produksi”. (3 juni 2021)

Untuk setiap saran dan masukan secara garis besar selalu dipakai karena Research and Development mendapatkan ide dan saran serta masukan dengan melihat data, dan program Liga Dangdut Indonesia ini merupakan program yang memberikan persaingan kuat kepada kompetitor seperti yag di utarakan Muhidin selaku section head program developmet dan program LIDA 2021 sebagai Key Informan ini mengatakan:

“Sampai sekarang memang LIDA masih dianggap tv lain sebagai program kuat tidak hanya kompetisi biasa tapi juga menyatukan sentimen kedaerahan di masyarakat dan tantangannya di masa covid ini jadi ada kendala untuk bisa mengangkat hal tersebut ke layar”. (5 juni 2021)

Dibilang menjadi pesaing kuat karena hingga saat ini menurut Muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 Key Informan ini memang tidak ada lawannya untuk acara sejenis musik kompetisi ini dan mengatakan:

“saya berikan contoh saat RCTI ada Indonesian Idol mereka lepas apes aja saat ikatan cinta mereka tinggi dan saat Idol ya harus rela ngalah Indosiar lebih dapat. Karena semua sejalan, kalau di bilang tanpa mencari kelebihan kompetitor ga juga. Contoh RCTI terpaksa nego sengit dengan Fremantle untuk lisensi dan teknis penjurian karena kalau nggak akan tergilas semua talent search Indosiar, jurinya Idol yang sampai jingkrak2 debat juga ngambill dari Talent search indosiar, indosiar juga banyak belajar dari talent search2 RCTI layar berisi penonton saat peserta tampil itu kan salah 1 yang di gunakan di blind audition di RCTI di Indosiar kan kaya kampusnya para peserta di hajar habis2an terutama kelemahan, dan belajar kita dari RCTI peserta biasa aja tapi pujiannya beeee, dan maka dari itu akhirnya kita combine”. (5 juni 2021)

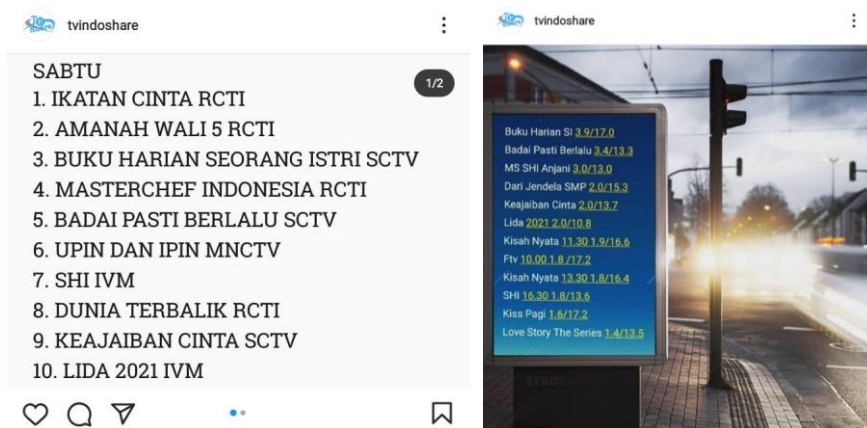
Dalam mengembangkan suatu program maka harus memiliki strategi yang sangat baik dan untuk membuat strategi yang baik bagian Research and Development inilah berperan penting untuk strategi dalam upaya megembangkan program. Program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini merupakan program unggulan stasiun Indosiar namun pada program tersebut ditahun ini megalami penurunan rating dari program Liga Dangdut Indonesia 2020 dan bagian Research and Development ini berusaha mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini dengan melakukan tahapan alur kerjanya dari mulai pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Selain strategi baru yang di gunakan, kini dalam kerja Research and Development dalam mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini dalam permasalahan komunikasi yang ada kini peneliti sudah menemukan bahwa semua sudah lebih baik seperti yang utarakan oleh bapak muhidin selaku section head program development dan program LIDA 2021 Sebagai key Informan mengatakan:

“Saat ini bisa dikatakan sudah saling mengisi dan produksi sudah banyak mengikuti apa yang jadi masukan programming” (3 juni 2021)

Dan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini pun sudah mengalami perkembangan dari bulan maret lalu kini terakhir Liga Dangdut Indonesia pada tanggal 7 juni 2021 sudah memasuk top 10 rating stasiun televisi yang menduduki posisi ke 10.

Gambar 1. Tvindoshare



Sumber Instagram Tvindoshare

Maka dari itu dalam bagian *programing* khususnya *Research and Development* ini memiliki pengaruh dalam mensukseskan sebuah acara program televisi dan memiliki peran penting dalam proses tahapan produksi dari mulai pra produksi ,produksi, hingga pasca produksi. Karena *research and development* ini bisa sebagai jantung suatu program yang merupaka hasil ide kreatif yang dikembangkan oleh tim produksi dimana *Research and Development* ini sangat berpengaruh guna untuk mengembangkan suatu strategi untuk program tersebut.

Dalam kerja *Research and Development* untuk mengembangkan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini dalam permasalahan komunikasi yang ada kini peneliti sudah menemukan bahwa semua sudah lebih baik dan Saat ini bisa dikatakan sudah saling mengisi dan produksi sudah banyak mengikuti apa yang jadi masukan programming. Dan program Liga Dangdut Indonesia 2021 ini pun sudah mengalami perkembangan dari bulan maret lalu kini terakhir Liga Dangdut Indonesia pada tanggal 7 juni 2021 sudah masuk top 10 rating stasiun televisi yang menduduki posisi ke 10.

Makna Singkatan (Abbreviations)

RND : Research and Development

GR : Gladi Resik

LIDA : Liga Dangdut Indonesia

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan tidak ada konflik kepentingan pada penyusunan penelitian ini.

Pendanaan

Pendanaan mandiri.

Kontribusi Penulis

Fanny Alviola Priatna, dan Sri Rahadian Mukjizat Sakti adalah author pada penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. Habibie DK. Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi*. 2018 Dec 28;7(2):79.
2. Putri VVP, Arsy AN, Kamila RK, Tarinanda AAP, Zuhri S, Fajriah N, et al. Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat. *Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group)*; 2020. 206 p.
3. Fatimah F, Rian R. Strategi Promosi Warkop Panus dalam Mempertahankan Eksistensi Pelanggan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*. 2019 Mar 30;11(01):1–8.
4. Fachruddin A. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Kencana; 2017. 511 p.
5. Latief R, Utud Y. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Kencana; 2017. 299 p.
6. Rahman IQ, Harliantara H. Persepsi Mahasiswa Universitas Telkom Pada Acara Talkshow Di Televisi (Studi Kasus Tentang Persepsi Anggota Pers Ikom Yang Menjadi Pemirsa Acara Talkshow "Mata Najwa" Episode "Gengsi Berebut Kursi" Di Metro Tv). *eProceedings of Management [Internet]*. 2015 Apr 1 [cited 2020 Apr 26];2(1). Available from: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/2678>
7. Fadilah S. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Pemasaran Dalam Menunjang Pengembangan Acara Di TVRI Stasiun Jawa Barat Dan Banten. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. 2008 Jul 1;1(2):164–71.
8. Pancawati M, Tjahjono HK, Rda MKP. Peta Strategi Pengembangan Tvri Stasiun Diy Berbasis Balanced Scorecard. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*. 2010 Oct 6;1(2):219–45.
9. Kuswita H. Strategi Penyajian Program Pendidikan Matematika Untuk Sekolah Dasar Di Televisi Edukasi (Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi, Penayangan). *KOMUNIKOLOGI : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*

- [Internet]. 2016 [cited 2020 Apr 26];13(1). Available from: <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/159>
10. Arsha MM, Misnawati D. Strategi Komunikasi Departemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pagi – Pagi Di NET TV. *Jurnal Inovasi*. 2017 Sep 3;11(2):79–91.
 11. Kurniawan MZ. Analisis produksi program Jejak Islam di TV One Jakarta. 2010 Mar 31 [cited 2023 Apr 26]; Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1724>
 12. Javandalasta P. 5 Hari Mahir Bikin Film. *Batik Publisher*; 2021. 186 p.
 13. Febriyana D. Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda. 1.
 14. Kuswita H. Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi. *KOMUNIKOLOGI : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* [Internet]. 2014 [cited 2023 Apr 26];11(2). Available from: <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/142>
 15. Manajemen Produksi Program Berita di iNews TV Bandung | *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. [cited 2023 Apr 26]; Available from: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3867>

*) Original Artikel

--- ISJC ---